
MEDIA AUDIO VISUAL SEBAGAI SARANA KATEKESSE OMK DI PAROKI SANTO PETRUS KANISIUS MANUFUI

Kristophorus Ukat

Sekolah Tinggi Pastoral Santo Petrus Keuskupan Atamba Indonesia

Kristophorusukat@gmail.com

Abstrak

Media audio visual merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat OMK terhadap katekese. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat katekese OMK, hidup menggereja OMK, dan pentingnya katekese bagi OMK di Paroki Santo Petrus Kanisius Manufui. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian lapangan, meliputi wawancara terkait media audio visual dalam katekese dan penyebaran angket kepada para OMK Paroki Manufui. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 40 responden terdapat 80% yang sudah memahami pentingnya media audio visual dalam berkatekese, sedangkan dari 40 responden terdapat 20% yang belum memahami apa itu media audio visual dan manfaat media audio visual dalam berkatekese. Presentase ini masuk dalam kategori sangat baik, karena sebagian besar OMK sudah memahami media audio visual sebagai sarana peningkatan minat katekese OMK dalam hidup menggereja di Paroki Santo Petrus Kanisius Manufui dengan sangat baik.

Kata kunci: Media audio visual; katekese OMK; hidup menggereja.

Abstract

Audio visual media is one of the media that can be used to increase OMK's interest in catechesis. The purpose of this research is to increase the interest in catechesis of OMK, church life of OMK, and the importance of catechesis for OMK in Santo Petrus Kanisius Manufui Parish. While the method used in this research is field research method, including interviews related to audio-visual media in catechesis and distributing questionnaires to the OMK of Manufui Parish. The results showed that out of 40 respondents, 80% have understood the importance of audio visual media in catechesis, while out of 40 respondents, 20% have not understood what audio visual media is and the benefits of audio visual media in catechesis. This percentage is in the very good category, because most of the OMK have understood audio visual media as a means of increasing the interest of catechesis of OMK in church life at Santo Petrus Kanisius Manufui Parish very well.

Key words: Audio visual media; OMK catechesis; church life

PENDAHULUAN

Globalisasi memungkinkan terjadi banyak perubahan dalam kehidupan manusia. Zaman ini diwarnai dengan berbagai kemajuan dalam berbagai bidang kehidupan manusia termasuk ilmu komunikasi dan ilmu pengetahuan. Di satu sisi, globalisasi membawa perubahan dan pengaruh memperlancar dan mempercepat kerja manusia demi pemenuhan kebutuhan hidup. Hal ini ditandai dengan hadirnya media komunikasi yang canggih seperti internet, handphone, televisi dan sebagainya.

Proses komunikasi itu dapat melalui media audiovisual, media group maupun media massa. Pewartaan iman biasa dijalankan dengan dua cara, yaitu katekese (pengajaran) dan *symbolic way* (melihat) (Bona, 2011). Media audiovisual adalah media yang mempunyai

unsur suara dan gambar. Katekese masa kini dapat berjalan efektif dan menarik bila didukung dengan media audio visual (Bona, 2011).

Katekese dalam Gereja senantiasa berkembang sesuai dengan perkembangan. Katekese kontekstual mewujudkan pemenuhan kebutuhan pelayanan Gereja terutama dalam pelayanan iman (Jakop, 1985). Katekese dengan menggunakan media audiovisual bertujuan mengantarkan manusia untuk berjumpa dan bersatu dengan Yesus Kristus, Allah yang menjelma menjadi manusia (Yos, 2015).

Hidup menggereja diibaratkan sebagai sebuah keluarga kecil, di mana umat yang di dalamnya terdapat orang muda sepantasnya terlibat akan seluruh aspek kehidupan yang terjadi (Yosef, 2003). Globalisasi membawa perubahan dalam meningkatkan minat para orang muda terutama Orang Muda Katolik (Tangdilintin, 2008). Media komunikasi audiovisual memungkinkan para OMK lebih meningkatkan kreativitas dan partisipasi mereka dalam mengikuti kegiatan di Gereja.

Konsili Vatikan II dengan jelas dan tegas memposisikan OMK sebagai penerima tongkat Estafet Gereja, pembentuk masyarakat masa depan yang memiliki dinamika hidup di masa sekarang ini (R. Hardawiryana, 1993). Dalam konteks Indonesia, OMK harus menjaga, memelihara serta meneruskan karisma Gereja tersebut di tengah pergumulan ini.

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang akan menjadi perhatian penulis yakni: bagaimana media audiovisual dapat meningkatkan minat katekese OMK? apakah media audiovisual dapat menjadi sarana peningkatan minat katekese OMK dalam hidup menggereja? apakah media audiovisual mempunyai pengaruh untuk meningkatkan minat katekese OMK dalam hidup menggereja di Paroki St. Petrus Kanisius Manufui?

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif (Wahyudin, 2017). Melalui pendekatan ini, penulis akan menggambarkan media audiovisual sebagai sarana peningkatan minat katekese OMK dalam hidup menggereja yang terjadi di lapangan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara: Observasi, wawancara dan penyebaran angket. Informan dalam penelitian ini adalah pastor Paroki, koordinator OMK, dan OMK. Penulis juga melakukan penelitian lewat penyebaran angket. Dalam angket tersebut dimuat pertanyaan tentang minat katekese OMK dengan menggunakan sarana media audiovisual. Penyebaran daftar pertanyaan ini akan difokuskan kepada OMK di Paroki Santo Petrus Kanisius Manufui.

Untuk menghitung presentase jawaban yang diberikan responden, penulis menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Dimana:

P = Presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya (frekuensi jawaban)

N = Jumlah Responden

Berdasarkan rumus di atas, selanjutnya akan dicari presentase setiap skor dan presentase keseluruhan rincian dengan menggunakan rumus masing-masing sebagai berikut:

- a. Presentase setiap skor:

$$\frac{\text{Jumlah frekuensi jawaban (ya/tidak)}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

- b. Presentase keseluruhan rincian (ya/tidak)

$$\frac{\text{Jumlah frekuensi jawaban}}{\text{Jumlah seluruh responden} \times \text{jumlah pertanyaan}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari jawaban yang diberikan berdasarkan wawancara dan angket dapat dikatakan bahwa responden dalam konteks ini adalah OMK memahami katekese. Katekese adalah perkumpulan untuk menyampaikan informasi atau pengajaran kepada anak-anak, OMK dan orang dewasa. Katekese juga punya pengertian yaitu *catechein* berarti pewartaan yang sedang disampaikan atau diwartakan kepada umat agar mengetahui Yesus Kristus sebagai Putra Allah.

OMK sudah menganggap katekese sebagai suatu sarana untuk membina anak-anak, OMK dan orang dewasa dalam iman khususnya menyampaikan atau mendalami ajaran Yesus Kristus (KWI, 1960). OMK sudah sering mengikuti katekese di lingkungan/KUB. Dalam hal ini kegiatan-kegiatan pastoral Gereja yang dilakukan OMK salah satunya mengikuti katekese di lingkungan/KUB dengan menggunakan audiovisual.

Katekese lingkungan/KUB adalah kegiatan-kegiatan pastoral Gereja yang mencakup partisipasi OMK, karena OMK adalah wadah Gereja atau punggung Gereja yang akan meneruskan pesan atau pengajaran Yesus Kristus di seluruh umat (Batmyanik, 2012). Partisipasi mengikuti katekese di lingkungan/KUB sangat baik, dengan berjalannya waktu dan perubahan OMK ini juga menunjukkan bahwa sebagian OMK sudah sering mengikuti katekese di lingkungan/KUB.

Media audiovisual membawa dampak yang baik dan mempengaruhi para OMK dan meningkatkan minat OMK dan selalu setia dalam berkatekese. Jadi kesetiaan OMK dalam berkatekese itu sudah baik dengan adanya media audiovisual (Wahyuningsih, Anggi, 2011). Katekese audiovisual adalah komunikasi iman atau tukar menukar pengalaman iman di antara para peserta dengan menggunakan media audiovisual untuk membuat OMK setia dalam berkatekese.

Katekese audiovisual adalah komunikasi iman atau tukar menukar pengalaman iman antara peserta dengan menggunakan sarana media audiovisual untuk membantu para peserta meneguhkan dan menghayati imannya. Sebagian besar OMK sudah pernah mengikuti katekese dengan menggunakan sarana media audiovisual (II, 1993).

Meningkatkan minat mengikuti katekese itu sudah terbentuk baik karena adanya zaman globalisasi dengan perubahan metode media audiovisual. Hal adanya ini juga didukung oleh anggota OMK Paroki Manufui, yang dilihat sejauh ini metode yang digunakan dalam berkatekese sangat mempengaruhi dan membuat OMK tertarik dan berminat dalam berkatekese dengan baik.

Metode audiovisual adalah cara pendidikan dan penghayatan iman dengan menggunakan gambar terang, dan film bersuara. Metode audiovisual adalah seperangkat alat yang dapat menampilkan gambar dan mendengarkan suara. Sebagian besar OMK sudah tertarik atau berminat dengan metode yang digunakan dalam berkatekese dengan baik.

OMK belum semua dapat menggunakan media audiovisual untuk meningkatkan katekese. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sarana sehingga membuat OMK sebagian kurang meningkatkan minat katekese. Tetapi perubahan globalisasi membuat peningkatan minat OMK dalam berkatekese yaitu dengan sarana media audiovisual.

Katekese audiovisual adalah komunikasi atau interaksi pengalaman penghayatan iman kristiani, sedangkan audio visual dalam konteks ini dimaksudkan sebagai media komunikasi yang bercirikan gambar, suara dan tulisan. Katekese audiovisual adalah segenap upaya untuk meningkatkan minat katekese dengan sarana media audio visual.

Media audiovisual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar dan suara. Media audiovisual merupakan media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik untuk membuat para pendengar memahami pengajaran dan pembelajaran. Media audiovisual sesuai dengan kebutuhan iman umat. OMK paham bahwa media audiovisual itu adalah kebutuhan iman umat. Dengan adanya sarana media audiovisual membuat iman umat/OMK dalam berkatekese meningkat.

Media audiovisual sangat sesuai dengan kebutuhan iman umat. OMK di Paroki banyak yang aktif dalam segala kegiatan pastoral di Gereja. Keadaan iman OMK di paroki Manufui juga dipengaruhi oleh zaman globalisasi, ada banyak tawaran yang diberikan kepada OMK untuk tidak mengikuti kegiatan-kegiatan pastoral Gereja. Tetapi dengan adanya pengaruh media audiovisual membawa dampak baik untuk iman OMK dalam berkatekese. OMK banyak yang aktif dalam segala kegiatan pastoral di Gereja.

Katekese mendidik untuk beriman merupakan suatu anugerah dari Allah kepada manusia untuk menjawab panggilan Allah dan berserah pada Allah. Hal ini berarti manusia perlu menciptakan suasana agar iman itu dirasakan, bertumbuh, dan berbuah. Oleh karena itu, katekese menolong agar umat terpicat pada Allah, yang diwartakan oleh Kristus dan terdorong agar mereka untuk melakukan kehendak dan perintah Allah.

OMK melayani umat Allah dengan menyampaikan pesan Yesus Kristus. Menyampaikan pesan Yesus Kristus contohnya OMK terlibat aktif memberi pendalaman iman atau menjadi fasilitator untuk menyampaikan pesan Yesus Kristus ke seluruh umat.

OMK punya tanggung jawab dalam kegiatan-kegiatan pastoral, sebab OMK adalah tulang punggung Gereja atau wadah Gereja untuk menjadi kesaksian Tuhan kepada seluruh umat. Jadi OMK itu adalah kumpulan orang-orang muda katolik yang dibimbing dan diarahkan secara khusus untuk melayani umat danewartakan pesan Tuhan Yesus Kristus kepada seluruh umat di Paroki, Stasi dan setiap lingkungan/KUB dengan baik.

Tinjauan Kritis

Media audiovisual yang digunakan untuk meningkatkan minat katekese OMK sudah terbentuk atau terlaksana dengan baik. Media audiovisual membawa dampak yang baik dan mempengaruhi para OMK dan meningkatkan minat dalam berkatekese. Jadi, kesetiaan OMK dalam berkatekese mengalami peningkatan.

Katekese adalah menyampaikan informasi kepada anak-anak, OMK dan orang dewasa. Katekese itu seperti mengajar dan menyampaikan informasi yang terkait dengan ajaran Yesus Kristus. Katekese adalah perkumpulan untuk menyampaikan informasi atau pengajaran kepada anak-anak OMK dan orang dewasa. Katekese juga bisa dikatakan berkumpul bersama untuk menyampaikan atau mengajarkan pesan Yesus Kristus kepada para umat.

Sejauh ini katekese OMK cukup baik. Ada beragam kegiatan yang dilakukan dalam upaya mengembangkan kualitas katekese OMK. Hanya mungkin karena OMK belum paham tentang katekese sehingga OMK tidak terlalu berminat mengikuti katekese. Tetapi dengan adanya media audiovisual yang memberi dampak positif membuat katekese

meningkat. Media audiovisual membawa dampak yang baik dan mempengaruhi para OMK dalam berkatekese dengan adanya media audio visual.

SIMPULAN

Katekese merupakan salah satu bentuk pelaksanaan tugas mewartakan Injil yang diamanatkan Yesus Kristus. Katekese juga adalah pembinaan anak-anak, OMK dan orang dewasa dalam iman, khususnya mencakup penyampaian ajaran Yesus Kristus, yang pada umumnya diberikan secara sistematis, dengan maksud mengantar para pendengar memasuki kepenuhan hidup Gereja Katolik yang baik.

Sebagai suatu bentuk komunikasi iman, katekese membutuhkan sebuah metode dan sarana. Metode-metode tersebut harus bersifat melayani artinya dapat membantu para umat agar mendekatkan diri dengan Yesus Kristus dan semakin menghayati kehadiran Allah dalam diri mereka.

Katekese audiovisual adalah komunikasi (interaksi) iman akan Yesus Kristus dengan menggunakan bahasa gambar, suara, tulisan secara terpadu dengan tujuan untuk membangun persekutuan yang hidup antara orang yang mengimani Yesus Kristus. Komunikasi iman di antara umat yang mulai digantikan oleh media-media elektronik seperti handphone, televisi, video mulai bisa diatasi dengan katekese audio visual.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada lembaga dan berbagai pihak yang telah mendukung kegiatan dalam penyusunan artikel ini. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan juga orang-orang yang berkaitan dalam bidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Batmyanik, A. (2012). *Pastoral Pemuda*. Bimas Katolik RI.
- Bona, W. (2011). *Katekese Audiovisual*. STIPAS Kefamenanu.
- II, P. P. (1993). *Anjuran Apostolik Catechesis Tradendae*. Kanisius.
- Jakop, P. (1985). *Memahami Katekese*. Nusa Indah.
- KWI. (1960). *Iman Katolik*. Kanisius.
- R. Hardawiryana. (1993). *Dokumen Konsili Vatikan II, Gaudium et Spes* (p. 92). Obor.
- Tangdilintin, P. (2008). *Pembinaan Generasi Muda Dengan Proses Manajerial VOSRAM*.
<https://doi.org/10.34150/jpak.v20i2.280>
- Wahyudin. (2017). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 6(1), 1-6.
- Wahyuningsih, Anggi, R. (2011). *Efektivitas penggunaan Audiovisual dalam meningkatkan keterampilan menulis*. UNY.
- Yos, H. M. (2015). *Katekese Audiovisual*. STIPAS Kefamenanu.
- Yosef, H. M. (2003). *Menjadi Keluarga Beriman sebuah Cita-Cita dan Pergumulan*. Yayasan Pustaka Nusatama.